

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J.Moleong Dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar individu secara holistik (utuh).²⁶

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang

²⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.03

²⁶SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm 11-12

berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi. Untuk memulai sebuah studi kasus, maka peneliti mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan diteliti dan mengembangkannya secara rasional melalui pengalaman, observasi dan tinjauan penelitian yang relevan.²⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan perlu secara optimal. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.²⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah salah satu guru kelas dan peserta didik kelas 11 FMA Ma'arif NU Kota Blitar. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi MA Ma'arif NU Kota Blitar tepatnya di Jalan Ciliwung Nomer 56 Kota Blitar. Pemilihan lokasi penelitian karena prestasi yang telah diraih Madrasah baik dalam bidang akademik, ketrampilan, maupun keagamaan yang telah diperoleh oleh MA Ma'arif NU Kota Blitar. Madrasah ini juga terkenal sangat kental

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Data Analisis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) hlm 20

²⁸ Lexy, *Metodologi*, 9.

dengan kereligiusannya, mengingat adanya pondok pesantren yang bernama Nurul Ulum yang menerapkan boarding system yaitu semua siswa tinggal di asrama/pondok pesantren yang berada di lingkungan kampus MA Ma'arif NU Kota Blitar. Dengan adanya program ini kegiatan pendidikan dikategorikan menjadi 3 alokasi waktu, yaitu intra pagi, intra sore, dan diniyah malam. yang menjadikannya salah satu daya tarik bagi para calon peserta didik. Tidak heran jika Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah favorit di Kota Bitar yang banyak diminati oleh siswa maupun orang tua di sekitar Kota maupun Kabupaten Blitar dan daerah-daerah lain.

D. Data dan Sumber Data

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan sebuah sumber data “subjek dari mana data diperoleh” Data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata atau pernyataan – pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh obyek penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumenrasi.²⁹ Sumber data biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penulis terdahulu. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui bukubuku sumber sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama.

²⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989) , hlm.102

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid atau dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode, sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.³⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas 11 F yang dirasa mempunyai data paling akurat dan siswa kelas 11 F sebagai objek dari penelitian ini.

2. Teknik Observasi

Menurut S. Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang tampak pada obyek penelitian.³¹ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan bagaimana motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas 11 FMA Ma'arif NU Kota Blitar melalui pendekatan emosional.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dikumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi

³⁰ Ibid., 210.

³¹ S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Rineka Cipta: Jakarta, 1997) , hlm.158

yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.³²

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan. Dokumen ini bisa berupa foto, arsip, absen, daftar nilai, dan keaktifan siswa di kelas.

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.³³ Dalam hal ini, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

³³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya dilakukan suatu penelitian. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman adalah:³⁴

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih -pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara dengan berbagai interview yaitu wali kelas 11

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

Fyang dirasa mempunyai data paling akurat dan siswa kelas 11 F sebagai objek dari penelitian ini . Adapun tahap awal yang dilakukan penulis dalam mereduksi data hasil wawancara adalah mencatat semua jawaban interview pada saat wawancara. Kemudian dari catatan hasil wawancara, penulis pilih mana yang berkaitan dengan sasaran dalam penelitian ini. Setelah itu, penulis meringkas data yang telah dipilih menjadi ringkasan singkat yang berisi ulasan hasil wawancara. Kemudian ringkasan singkat tersebut penulis sajikan dalam penyajian data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁵

c. *Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan

³⁵Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 216.

yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan Perpanjangan Keikutsertaan, Ketekunan Pengamatan, menggunakan bahan referensi. Dalam peneliti ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil peneliti kualitatif dilakukan dengan:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

b. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang dicari terkait sistem zonasi sekolah.

³⁶ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.³⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu tahap pralapngan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan mengenai keempat tahap tersebut.

1. Tahap Pra-lapangan

- a). Menentukan fokus penelitian
- b). Menyetorkan judul skripsi
- c). Menghubungi lokasi penelitian menustadzahs perizinan
- d). Menyusun proposal skripsi
- e). Seminar proposal skripsi
- f). Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
- g). Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a). Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan
- b). Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 346.

c). Pencatatan data yang telah dikumpulkan

3. Tahap Analisis Data

a). Penyusunan analisis data

b). Pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penulisan Laporan

a). Menyusun hasil laporan

b). konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing

c). Rekonstruksi hasil penelitian

d). Melengkapi persyaratan munaqosah

e). Sidang monaqosah